

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI
SNOWBALL THROWING UNTUK MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI KEBERAGAMAN BENTUK
MUKA BUMI KELAS VII SMP N 3 SAWIT BOYOLALI**

Artikel Publikasi



Oleh:

ENIK SURYATI

A610110064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Enik Suryati

NIM : A610110064

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul artikel : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI
SNOWBALL THROWING UNTUK MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI
KEBERAGAMAN BENTUK MUKA BUMI KELAS VII
SMP N 3 SAWIT BOYOLALI.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali saya secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 April 2015



Enik Suryati

A610110064



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suharjo, MS.

NIK : 254

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Enik Suryati

Nim : A610110064

Program Studi : Pendidikan Geografi


Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI *SNOWBALL THROWING* UNTUK MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI KEBERAGAMAN BENTUK MUKA BUMI KELAS VII SMP N 3 SAWIT BOYOLALI**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 April 2015

Pembimbing



Drs. Suharjo, MS.

NIK. 254

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI
SNOWBALL THROWING UNTUK MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI KEBERAGAMAN BENTUK
MUKA BUMI KELAS VII SMP N 3 SAWIT BOYOLALI**

Enik Suryati, Drs. Suharjo M.S.

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

eniksuryati241@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di SMP N 3 Sawit Boyolali yang beralamatkan di jalan Solo-Yogya 14 Km Desa Bendosari, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi keberagaman bentuk muka bumi melalui penggunaan strategi snowball throwing, dan (2) Mengetahui keefektifan strategi snowball throwing pada mata pelajaran IPS materi keberagaman bentuk muka bumi dibandingkan penggunaan metode konvensional Kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali. Metode penelitian adalah eksperimen dengan populasi siswa kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali kelas sebanyak 216 siswa yang terbagi dalam 7 kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi Snowball Throwing, sedangkan kelas kontrol diberikan metode konvensional berupa ceramah. Hasil dari penelitian adalah (1) Penggunaan strategi snowball throwing pada pembelajaran IPS tingkat pemahaman siswa mengenai materi keberagaman bentuk muka bumi kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali mengalami peningkatan, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 20,57 yaitu dari nilai rata-rata pre test sebesar 58,67 meningkat menjadi 79,24 nilai rata-rata post test. 2) Perbandingan antara kelas kontrol menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah dengan kelas eksperimen menggunakan strategi snowball throwing terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan uji Mann Whitney yaitu peningkatan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat sebesar 20,57 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata belajar siswa meningkat sebesar 16,18, sehingga menunjukkan bahwa strategi snowball throwing lebih efektif dibandingkan metode konvensional berupa metode ceramah.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar, Efektivitas, Strategi Snowball Throwing.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar (Sadiman: 1987 dalam Trianto: 2011 hal 20). Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran. (Soemosasmito, 1988: 119 dalam Trianto, 2011: 20). Efektifitas pembelajaran itu dipengaruhi 2 faktor, baik faktor dari guru maupun faktor dari pembelajar itu sendiri. Faktor dari guru berkaitan dengan perencanaan. Faktor dari guru berkaitan dengan perencanaan guru. Perencanaan pembelajaran berkenaan dengan keputusan yang diambil guru dalam mengorganisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajarannya. Sedangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran berupa konten (isi) pelajaran, bahan ajar, perilaku guru, menstrukturkan pelajaran, lingkungan belajar, pembelajar, durasi pembelajaran, lokasi pembelajaran dan strategi pembelajaran (Anitah, Sri, dkk, 2008).

Strategi pembelajaran merupakan cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di akhir kegiatan belajar (Hamzah B, 2007 hal 2). Strategi pembelajaran *snowball throwing (ST)*, dalam konteks pembelajaran diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut (Huda, Miftahul, 2014).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi,

politik, hukum dan budaya (Trianto (2011: 171). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII membahas mengenai materi keberagaman bentuk muka bumi, dimana dalam materi tersebut mempelajari mengenai kekuatan pembentuk muka bumi, yaitu tenaga endogen dan tenaga eksogen sehingga menghasilkan bentuk rupa bumi yang beraneka ragam, selain itu materi tentang keberagaman bentuk muka bumi juga membahas mengenai hasil proses dari tektonisme, hasil dari proses vulkanisme, hasil dari proses gempa bumi, peta rawan bencana gempa bumi dapat dilihat pada gambar 1.1. selain itu materi keberagaman bentuk muka bumi juga membahas mengenai dampak positif maupun negatif dari tenaga endogen dalam kehidupan sehari-hari, didalam materi ini juga membahas tentang bagaimana cara atau tindakan untuk mengurangi banyaknya korban saat terjadi suatu bencana.

SMP N 3 Sawit Boyolali yang beralamatkan jalan Solo-Yogya 14 KM Desa Bendosari, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. SMP negeri 3 Sawit Boyolali merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Boyolali yang memiliki letak atau posisi yang strategis karena dilewati jalan utama Solo-Sukoharjo-Klaten dan Yogyakarta. SMP Negeri Sawit Boyolali memiliki 20 kelas yang masing-masing kelas terdapat 32 siswa. 20 kelas ini dapat bagi sebagai berikut, yaitu 7 kelas untuk kelas VII, 7 kelas untuk kelas VIII dan 6 kelas untuk kelas IX.

2. Landasan Teori

Menurut Suardi, Moh, 2012 berpendapat bahawa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Dunkin dan Biddle (1974:38) dalam Moh Suardi 2012 mengemukakan bahwa Proses pembelajaran atau pengajaran kelas (*Classrom teaching*) berada pada 4 variabel interaksi yaitu: (1) Variabel pertanda (*presage variables*) berupa pendidik; (2) variabel konteks (*context variables*) berupa peserta didik, sekolah, dan masyarakat; (3) variabel proses (*process variables*) berupa interaksi peserta didik dengan pendidik; (4) variabel produk (*product variables*) berupa perkembangan peserta didik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Burden dan Byrd, 1999 dalam Anitah, Sri, dkk, 2008 mengemukakan bahwa efektifitas pembelajaran itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor guru maupun pembelajar itu sendiri. Faktor dari guru itu berkaitan dengan Perencanaan Guru. Perencanaan pembelajaran berkenaan dengan keputusan yang diambil guru dalam mengorganisasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Huda, miftahul, 2014 mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *snowball trhowing* (ST) diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi. Pada pembelajaran ST, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok diwakili seorang ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru. Kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan diselembar kertas yang dibentuk sepaerti selemba bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain. Siswa yang mendapat kertas harus menjawab pertanyaan dalam kertas yang diperoleh.

Trianto, 2011 mengemukakan bahwa Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial,

seperti sosiologi, sejarah,geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realita dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dan aspek cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen , dan metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keefektifan dan hasil dari penggunaan strategi *snowball throwing*. Desain penelitian ini menggunakan *pre test-post test control group desain*. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan 5 kelas sebagai kelas eksperimen dan 2 kelas sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan menggunakan strategi *Snowball Throwing*. Kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan metode konvensional, sehingga kelas ini dijadikan sebagai pembandingan tingkat keberhasilan penggunaan strategi *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS.

. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Kelas VII terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Jumlah populasi kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali sebanyak 216 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Test

Test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil dari kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Test dalam penelitian ini

juga digunakan sebagai pembandingan antara kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan dengan penggunaan strategi *Snowball Throwing* dengan metode lama atau konvensional berupa ceramah. Dari hasil test ini dapat mengetahui bagaimana keefektifan dan keberhasilan penggunaan strategi *snowball throwing*. Test ini berupa test pilihan ganda sebanyak 17 butir soal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dengan tujuan untuk memperkuat data yang telah diambil dalam penelitian. Dokumentasi ini berupa nilai rata-rata ujian semester gasal tahun 2014/2015, selain itu dokumentasi ini juga berupa foto saat proses pembelajaran berlangsung baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

3. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung baik itu pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik pada proses pembelajaran maupun kondisi suasana didalam kelas eksperimen dan kontrol.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Hasil Pembelajaran

Analisis hasil pembelajaran ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelumnya telah diuji normalitas sehingga data itu akan kelihatan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal jika data tidak berdistribusi normal maka perlu adanya uji lanjut yaitu uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* ini untuk mengetahui adakah perbandingan antara hasil *pre test* dan *post test* untuk kelas eksperimen, dan adakah perbandingan *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol.

2. Analisis Perbandingan Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

Analisis perbandingan kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tabulasi data kelas eksperimen diperoleh peningkatan setiap butir soal hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa strategi *snowball throing* yaitu jawaban benar yang mengalami peningkatan tertinggi adalah nomor soal 1 dan soal nomor 4. Soal nomor 1 responden yang menjawab “benar” pada saat *pre test* sebanyak 37 siswa dengan presentase 21% dan pada saat *post test* responden yang menjawab “benar” sebanyak 136 siswa dengan presentase 79%, sedangkan soal nomor 4 responden yang menjawab “benar” pada saat *pre test* sebanyak 34 siswa dengan presentase 21%, dan responden yang menjawab “benar” pada saat *post test* sebanyak 131 siswa dengan presentase 79%. Soal nomor 9 tidak mengalami peningkatan karena soal ini pada saat *pre test* responden yang menjawab “benar” sebanyak 102 siswa dengan presentase 50%, dan pada saat *post test* responden yang menjawab “benar” sebanyak 104 siswa dengan presentase 50%.

Hasil pembelajaran kelas eksperimen mengalami peningkatan, dari *pre test* hasil nilai rata-rata sebesar 58,67, meningkat menjadi 79,24 pada saat *post test*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi keberagaman bentuk muka bumi kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali sebesar 20,57.

2. Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol

peningkatan butir soal ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada nomor soal 4. Soal nomor 4 pada saat *pre test* responden yang menjawab “benar” sebanyak 6 siswa dengan presentase 12%, dan pada saat *post test* responden yang menjawab “benar” sebanyak 43 siswa dengan presentase 88%. Sedangkan butir soal yang mengalami penurunan adalah soal nomor 5, 13, 15. Soal nomor 5 mengalami penurunan responden yang menjawab benar, karena responden yang

menjawab “benar” pada saat *pre test* sebanyak 26 siswa dengan presentase 51%, dan pada saat *post test* responden yang menjawab “benar” sebanyak 25 dengan presentase 49%. Soal nomor 13 juga mengalami penurunan, yaitu pada saat *pre test* responden yang menjawab “benar” sebanyak 45 siswa dengan presentase 51%, dan pada saat *post test* responden yang menjawab “benar” sebanyak 44 siswa dengan presentase 49%. Selain itu soal nomor 15 juga mengalami penurunan dari *pre test* yang responden menjawab “benar” sebanyak 52 siswa dengan presentase 54%, menjadi 49 siswa yang menjawab “benar” dengan presentase 46% pada saat *post test*.

Berdasarkan hasil tabulasi data pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan pada saat *pre test* maupun *post test*. Pada saat *pre test* nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 55,96, meningkat menjadi 72,14 pada saat *post test*. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 16,18..

3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil tabulasi data pada kelas eksperimen menggunakan strategi *snowball throwing* dan kelas kontrol pada mata pelajaran ilmu pengetahuan materi keberagaman bentuk muka bumi kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilakukan uji *Mann Whitney* menunjukkan hasil $0,014 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan *pre test* dengan hasil *post test*. Perbandingan antara kedua kelas ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil peningkatan belajar lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Jika kelas eksperimen peningkatan hasil belajar siswa materi keberagaman bentuk muka bumi mengalami peningkatan 20,57 dengan nilai rata-rata sebesar 79,24, sedangkan pada kelas

kontrol peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 16,18 dengan nilai rata-rata sebesar 72,4.

Simpulan

1. Penggunaan strategi *snowball throwing* pada pembelajaran IPS tingkat pemahaman siswa mengenai materi keberagaman bentuk muka bumi kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali mengalami peningkatan, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 20,57 yaitu dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 58,67 meningkat menjadi 79,24 nilai rata-rata *post test*.
2. Perbandingan antara kelas kontrol menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah dengan kelas eksperimen menggunakan strategi *snowball throwing* terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan uji *Mann Whitney* yaitu peningkatan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat sebesar 20,57, sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata belajar siswa meningkat sebesar 16,18, sehingga menunjukkan bahwa strategi *snowball throwing* lebih efektif dibandingkan metode konvensional berupa metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, dkk, 2011. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aziz, Abdul, 2007. *Metode dan Model-Model Mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Drost, J. 1999. *Proses Pembelajaran sebagai Proses Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, Muhammad Ali, 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamzah, 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatic*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Deni, 2011. *Pembelajaran Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Bandung: CV Pustaka Cendikia Utama Bandung.
- Morisson, dkk, 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Murdiono, Mukhamad, 2012. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. Yogyakarta: Ombak
- Purbowo, Gallan Alim, dkk, 2012. *Keefektifitan Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Lembar Kerja Siswa*. *Journal Online Unnes of Mathematics Education/Vol. 1* hal 6.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Suardi, Moh, 2012. *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suartono, 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tirtarahardja, Umar dan sla, La, 2000. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep landasan dan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wibisono, Yusuf, 2011. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Yunus, Hadi Sabari, 2010. *Metodologi penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.